

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis pada penerapan model pembelajaran NHT berbantuan kartu soal, model pembelajaran CTL berbantuan LKPD, dan model pembelajaran langsung (konvensional). Berdasarkan analisis hasil pengujian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji *one way anova* diperoleh nilai sig. (2-tailed)  $0,002 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak atau terdapat perbedaan kemampuan penalaran matematis pada penerapan model pembelajaran NHT berbantuan kartu soal, model pembelajaran CTL berbantuan LKPD, dan model pembelajaran langsung (konvensional). Karena  $H_0$  ditolak maka dilanjutkan uji *post hoc* untuk mengetahui pasangan kelas mana yang memiliki kemampuan penalaran matematis berbeda secara signifikan.
2. Berdasarkan hasil uji *post hoc* LSD diperoleh nilai signifikan  $0,126 > 0,05$  maka gagal tolak  $H_0$  pada hipotesis 1 sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan penalaran matematis antara kelas yang menerapkan model pembelajaran NHT berbantuan kartu soal (eksperimen 1) dan kelas yang menerapkan model pembelajaran CTL berbantuan LKPD (eksperimen 2).
3. Berdasarkan hasil uji *post hoc* LSD diperoleh nilai signifikan  $0,043 < 0,05$  maka tolak  $H_0$  pada hipotesis 2 sehingga kelas eksperimen 2 (model CTL berbantuan LKPD) dibandingkan dengan kelas kontrol (model konvensional) juga memiliki perbedaan kemampuan penalaran matematis yang signifikan.
4. Berdasarkan hasil uji *post hoc* LSD diperoleh nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka tolak  $H_0$  pada hipotesis 3 sehingga terdapat ketidaksamaan yang mencolok dalam rata-rata kemampuan penalaran matematis antara kelas eksperimen 1 yang menerapkan model pembelajaran NHT berbantuan kartu soal dan kelas kontrol yang mengadopsi model pembelajaran langsung (konvensional).

Jadi, terdapat dua model pembelajaran yang dapat diaplikasikan sebagai alternatif untuk mengasah kemampuan penalaran matematis siswa yaitu model pembelajaran NHT berbantuan kartu soal dan model pembelajaran CTL berbantuan LKPD.

## B. Saran

Peneliti dapat memberikan saran yang membangun berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, yaitu:

1. Bagi pendidik
  - a. Dalam kegiatan belajar dan mengajar sebaiknya guru mempunyai kreatifitas atau metode yang menarik untuk menyampaikan materi. Hal ini bertujuan agar siswa tidak mudah bosan dalam belajar dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.
  - b. Para pendidik memiliki opsi untuk menerapkan strategi pembelajaran yang beragam. Diantara alternatif-alternatif yang tersedia, model pembelajaran NHT berbantuan kartu soal atau model pembelajaran CTL berbantuan LKPD dapat diaplikasikan untuk mengembangkan kemampuan penalaran matematis siswa dan model yang mudah diterapkan pada keberlangsungan pembelajaran di kelas.
2. Bagi siswa
  - a. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, disarankan agar peserta didik mengambil peran aktif dengan mematuhi instruksi yang telah dijelaskan oleh guru sehingga waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan secara optimal.
  - b. Siswa diharapkan dapat melatih kemampuan matematis secara individual melalui latihan-latihan soal yang disiapkan untuk mengasah kemampuan penalaran matematis.
3. Bagi peneliti lain
  - a. Diharapkan agar para peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan penelitian ini dengan mendalami lebih lanjut beragam model pembelajaran matematika yang berpotensi mempengaruhi perkembangan kemampuan matematis siswa.
  - b. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menjalankan penelitian serupa yang diterapkan pada subjek pembelajaran lain.